

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang baik sangat di perlukan oleh masing – masing individu, dengan memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik mampu memberikan kehidupan yang lebih sejahtera untuk saat ini dan di kemudian hari. Individu perlu melakukan pengelolaan keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang harus diprioritaskan, Cummins (2009) menyatakan bahwa kemampuan setiap individu untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor yang penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi individu. Literasi keuangan dibutuhkan dalam memahami pengelolaan keuangan yang baik, karena dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka pengelolaan keuangan juga akan menjadi baik.

Atkinson dan Messy (2011) menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan perilaku yang diperlakukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga tercapai kesejahteraan keuangan yang diinginkan setiap individu. Chen dan Volpe (1998) dalam penelitiannya menyatakan, bahwa mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah akan berpendapat negatif tentang keuangan serta membuat keputusan yang salah. Dengan memiliki literasi keuangan, individu akan mampu mengambil keputusan untuk kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri. Gutter (2008) dalam

penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan tentang keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan.

Pengetahuan mengenai keuangan sudah diperoleh setiap individu baik dari pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pengetahuan keuangan dari pendidikan formal dapat diperoleh dari perguruan tinggi, tapi hingga saat ini masih banyak mahasiswa di perguruan tinggi yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan keuangan pribadinya. terlebih lagi jika dipisahkan antara mahasiswa bidang studi ekonomi dan bisnis dengan non ekonomi dan bisnis tentu terdapat perbedaan pengetahuan dalam mengelola keuangan. Ayu Krisna, Rofi Rofaidah dan Maya Sari (2010) menemukan bahwa bidang studi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa dan juga menyatakan bahwa mahasiswa dari Bidang Studi Ekonomi memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa Bidang Studi non Ekonomi, karena mahasiswa asal Bidang Studi Ekonomi memperoleh mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. didukung oleh penelitian dari Sulaeman Rahman Nidar dan Sandi Bestari (2012) menemukan bahwa Bidang Studi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa bahwa Bidang Studi berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Didalam menjalani kehidupan setiap orang tidak dapat terlepas dari kecerdasan. Seperti halnya dengan kecerdasan spiritual yang akan digunakan untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan dan bekerja. Kesuksesan paripurna adalah jika individu mampu memahami dengan baik tentang kecerdasan spiritual, serta menerapkannya didalam kehidupan. Kecerdasan spiritual merupakan

kecerdasan untuk memberikan arti pada hidup yang nantinya akan mendorong kepada tujuan yang lebih mulia, dan apabila dihubungkan dengan seni mengelolah keuangan pribadi maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan dari individu untuk mengelolah keuangan secara baik dan benar sehingga mampu untuk terhindar dari pengambilan keputusan yang kurang tepat. Selain itu, kecerdasan spiritual juga akan menimbulkan sikap-sikap positif seperti bertanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Karvof (2010) menyatakan bahwa dibutuhkan kecerdasan spiritual dalam mengelola uang karena dapat menimbulkan sifat filantropis. Seperti halnya dengan *charity* atau amal dengan menyumbangkan sebagian harta yang dimiliki untuk pihak yang membutuhkannya. *charity* bersumber dari kebaikan hati dan wujud kasih sayang kepada sesama manusia. Dalam hubungan dengan pengelolaan keuangan, *charity* sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab sosial pribadi. Apabila anda mempunyai penghasilan, pertama yang anda lakukan adalah menyisihkan uang untuk beramal (*charity*).

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya peneliti sekarang tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan spiritual pada pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

2. Apakah pengelolaan keuangan mahasiswa bidang studi ekonomi & bisnis lebih baik daripada mahasiswa bidang studi non ekonomi & bisnis.
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Untuk menguji pengelolaan keuangan mahasiswa bidang studi ekonomi & bisnis lebih baik daripada mahasiswa bidang studi non ekonomi & bisnis
3. Untuk menguji apakah kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

1.4.Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui apakah literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa yang melakukan penelitian dikemudian hari.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat mendapat pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan spiritual dalam pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga dapat menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat.

1.5.Sistematika Penulisan

Dalam sistematika skripsi penelitian terdapat tiga bab yang didalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, Sistematika skripsi penelitian ini adalah :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara jelas tentang penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum subyek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik serta pembahasan dari analisis yang dilakukan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan peneliti dan saran yang dibuat dari hasil analisis data yang telah dilakukan.